

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG UPAYA PENGOBATAN

DIRI SENDIRI (*SWAMEDIKASI*) DI APOTEK ANUGERAH

ABSTRAK

Swamedikasi merupakan strategi yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk mengobati keluhan atau gejala penyakit tanpa resep dokter. Publik harus memiliki akses ke informasi yang jelas dan dapat dipercaya untuk mengobati diri sendiri dengan benar; akibatnya, jenis dan dosis obat yang dibutuhkan harus diputuskan secara rasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengobatan sendiri. Responden di Apotek Anugerah mengisi survei untuk memberikan data. Temuan menunjukkan bahwa usia responden dan bidang pekerjaan memiliki dampak pada tingkat keahlian mereka. Survei ini membagi penilaian menjadi tiga kategori: baik (61,33%), cukup baik (32%), dan tidak baik (6,67%). Dengan rasio sebesar 61,33% maka dapat dikatakan responden di Apotek Anugerah memiliki tingkat kesadaran yang tinggi tentang pengobatan sendiri.

Kata kunci : masyarakat, pengetahuan, swamedikasi

ABSTRACT

Self-medication is a strategy that is widely used by the community to treat complaints or symptoms of illness without a doctor's prescription. The public must have access to clear and reliable information in order to properly self-medicate; consequently, the type and dose of drug needed must be decided rationally. The purpose of this study was to assess the level of community knowledge about self-medication. Respondents at Apotek Anugerah filled out a survey to provide data. The findings show that the age of the respondents and the field of work have an impact on their skill level. This survey divides the assessments into three categories: good (61.33%), quite good (32%), and not good (6.67%). With a ratio of 61.33%, it can be said that respondents at Apotek Anugerah have a high level of awareness about self-medication.

Keywords: Community, Knowledge, Self-medication